

Tugas Memori Kolektif

Film	Waktu	Apa yang terjadi?	Apa yang kamu pikirkan?
The Act of Killing (2012)	20:31 sampai 21:50	Ibrahim Sinik selaku penerbit koran menjelaskan bahwa Ketika merekonstruksi kejadian hasil dari wawancara orang komunis di kantor redaksi, Ibrahim Sinik menjelaskan bahwa dia memberi tambahan sesuai kepentingan redaksi yang mungkin diluar kesaksian orang komunis. Tujuannya adalah untuk menambah kebencian Masyarakat terhadap PKI.	Saya memikirkan bahwa apabila Sebagian besar redaksi sezaman pada saat itu melakukan hal yang sama, maka akan muncul satu memori kolektif yang dibentuk secara sadar untuk menyudutkan satu pihak. Hal ini menarik bagaimana proses rekonstruksi pemikiran dibentuk sedemikian rupa untuk mengarahkan ke satu persepsi untuk kepentingan tertentu melalui media massa.
The Act of Killing (2012)	22:45 sampai 24:43	Yapto Soerjosoemarno, Ketua Umum Pemuda Pancasila Sumatera Utara dalam pidato acara Pelantikan Majelis Pimpinan Wilayah Pemuda Pancasila, Sumatera utara Periode 2009 – 2010 menjelaskan bahwa kader Pemuda Pancasila adalah pahlawan yang memberantas komunisme dan neokomunisme, ekstrim kiri, dan orang – orang yang ingin memecah bangsa (disintegrasi). Pemuda Pancasila memiliki tugas untuk menjaga Pancasila, dan menganggap Pemuda Pancasila harus bertindak.	Pandangan saya, mungkin pemberantasan PKI pada masa 1965-1966 bisa jadi dilakukan oleh banyak pihak. Namun, yang menarik Pemuda Pancasila secara terang – terangan mengakui bahwa merekalah yang memberantas terlepas ada pihak – pihak lain yang tidak secara terang – terangan mengakui. Selain membentuk identitas diri, Pemuda Pancasila juga menanamkan memori bahwa merekalah yang menjaga Pancasila dari penggulingan ideologi.
The Act of Killing (2012)	35:30 sampai 36:58	Wakil Presiden Jusuf Kalla memberikan pidato dihadapan Pemuda Pancasila tentang preman. Jusuf Kalla menjelaskan bahwa preman dibutuhkan bangsa untuk demokrasi, preman yang berani resiko berdagang, preman butuh otot bukan untuk berkelahi, meskipun berkelahi bukan untuk hal yang tidak perlu.	Hadirnya Jusuf Kalla dalam acara Pemuda Pancasila memperkuat persepsi bahwa pemerintah mendukung adanya Gerakan semacam Pemuda Pancasila yang secara pada saat itu diidentikkan dengan preman. Hal ini menarik karena disatu sisi Pemuda Pancasila dianggap sebagai bagian negatif dari pemerintah, sedangkan disisi lain pemerintah seakan membutuhkan kehadiran Pemuda Pancasila.

The Act of Killing (2012)	46:20 sampai 49.20	Adi Zulkadry, Algojo 1965 menjelaskan apabila ia berada di posisi anak PKI, bapaknya dibunuh maka dia juga sakit hati. Namun, yang menjadi keresahan adalah selanjutnya anaknya dilarang sekolah, bekerja dan dipersulit menikah. Shoot dari kamera kemudian diarahkan ke Anwar Congo yang terlihat meresapi perkataan dari Adi Zulkadry. Bahkan dalam kelanjutannya, Anwar Congo menjelaskan sering ada gangguan Ketika mau tidur seperti rasa trauma terhadap kejadian 1965. Kemudian Adi Zulkadry menambahkan bahwa perasaan dihantui datang karena mental tidak kuat dan batin yang lemah. Pada saat itu di shoot ke Anwar Congo yang seolah merenungi hal tersebut.	Kejadian menarik Ketika melihat Adi Zulkadry dan Anwar Congo sedang memancing. Mereka berdua berefleksi tentang apa mereka lakukan di masa penumpasan PKI. Adi Zulkadry yang menjelaskan bahwa dirinya pun akan sakit hati apabila di posisi orang – orang PKI, yang kemudian menjadikan Anwar Congo melihat berfikir. Hal yang menarik bagaimana visualisasi mengarah ke Anwar Congo yang seakan berefleksi terhadap apa yang dilakukan.
The Act of Killing (2012)	54:15 sampai 1:06:18	Reka adegan dari tokoh yang menganggap dirinya ada hubungan dengan orang komunis (ayah tiri) kemudian melakukan reka adegan sebagai orang PKI yang akan dieksekusi. Terlihat tekanan batin dari tokoh tersebut. Disisi lain, Adi Zulkadry juga menyimpulkan bahwa yang kejam pada reka adegan ini apabila filmnya sukses adalah dari jagal 1965.	Hal yang menarik di scene ini adalah, bahwa reka adegan dilakukan oleh anak dari seorang komunis. Tentu ini akan sangat terkait secara emosional dalam memperagakan bagaimana kejadian berlangsung. Menariknya, si peraga dari anak seorang komunis sampai sulit menjelaskan atau bahkan tertekan selama adegan dilakukan. Hal ini memperkuat bagaimana ingatan korban yang merupakan minoritas tertekan Ketika ingin bersuara.
The Act of Killing (2012)	1:44.20 sampai 1:48:50	Dialog khusus TVRI Sumatera Utara, dalam acara ini dijelaskan bahwa bagaimana pembenaran tentang aksi penumpasan G30SPKI diberikan panggung terutama Anwar Congo. Kemudian ada statemen jangan melupakan Sejarah oleh Ali Usman, pelaku Sejarah. Kemudian disebutkan tuhan benci PKI.	Bagaimana aksi yang jagal dalam penumpasan PKI menjadi bahan tontonan umum. Hal ini menunjukkan adanya kelumrahan dalam menyajikan hal yang sensitif di siaran televisi. Penayangan ini dilakukan selama bertahun – tahun untuk membuat orang – orang meyakini bahwa pihak yang

			bersalah adalah PKI dan mereka pantas mendapatkan hal tersebut.
The Act of Killing (2012)	1:58:26 sampai 2:02:22	Terdapat adegan bagaimana melakukan eksekusi PKI terutama laki - laki oleh paramiliter. Adegan ini memang dibuat sadis agar menampakkan bagaimana eksekusi dilakukan. Anwar Congo kemudian berpendapat bahwa scenario tersebut dianggap berlebihan, dan dia membayangkan bahwa bagaimana Nasib Perempuan dan anak – anak setelah eksekusi tersebut.	Kejadian reka ulang belum tentu terjadi secara demikian. Bisa jadi reka ulang sudah diberi penekanan di hal – hal tertentu untuk tujuan tertentu. Ketika disajikan di muka umum, maka akan menggiring pemikiran ke arah tertentu dan membentuk memori kolektif di Masyarakat.
Senyap – The Look of Silence (2013)	13:52 sampai 17:33	Diperlihatkan bagaimana guru menjelaskan bagaimana proses pemberontakan G30SPKI. Di scene ini, guru mengambil sudut pandang kontra terhadap G30SPKI. Guru menjelaskan kekejaman PKI kepada jenderal yang ditangkap dan memberikan pemahaman bahwa orang – orang yang menumpas PKI adalah orang – orang yang menyelamatkan demokrasi. Scene dilanjutkan dengan penjelasan seorang anak dan orang dewasa bahwa dari sudut pandang lain Angkatan darat juga melakukan hal yang sama kepada orang – orang PKI.	Scene ini memperlihatkan bagaimana memori kolektif untuk membenci PKI dibangun melalui jalur Pendidikan. Hal ini membuat proses rekonstruksi memori kolektif bisa menyeluruh bahkan sampai siswa sekolah.
Senyap – The Look of Silence (2013)	19:21 sampai 20:19	Scene ini memperlihatkan seorang Wanita berumur yang bersaksi bahwa anaknya dibunuh dan ia harus hidup dengan pembunuh tersebut. Dia tidak bisa melakukan apapun melainkan membenci seumur hidup pasangannya yang sebagai pembunuh anaknya.	Hal yang saya pikirkan adalah bagaimana Wanita tersebut bungkam terhadap apa yang harus disuarakan. Dia tidak bisa bersuara karena keadaan yang tidak memungkinkan.
Senyap – The Look of Silence (2013)	25:34 sampai 27:33	Kemat, tokoh yang selamat dari pembantaian Sungai Ular menjelaskan bahwa ia peristiwa yang sudah terlewat tidak mungkin diungkit. Ia membayangkan dengan koreng yang sembuh.	Hal ini dapat disimpulkan bahwa korban tidak berani bersuara karena ketakutan dan tekanan Masyarakat terhadap kejadian lama.

	33:55 sampai 42:10	Bapak yang akan dipasang kaca mata menjelaskan banyak hal tentang bagaimana eksekusi terhadap orang komunis. Di akhir, beliau menjelaskan bahwa Sejarah dibelokkan termasuk persepsi PKI adalah organisasi yang tidak beragama untuk mendukung proses pembunuhan massal. Hal ini kemudian dibantah, karena menganggap si pewawancara seolah punya agenda politik.	Bisa saya simpulkan bahwa di Masyarakat sudah sangat mendalam kaitannya ingatan kolektif tentang kejahatan komunis dan bagaimana pembunuhan massal ini dijadikan sebagai pembenaran terhadap apa yang mereka lakukan.
Senyap – The Look of Silence (2013)	47:19 sampai 54:25	Adi Rukun mewawancarai Amir Siahaan, Komando pasukan pembunuh Sungai Ular. Dalam wawancaranya, Adi Rukun menjelaskan bahwa ia adalah adik salah satu orang yang dibunuh oleh orang – orang bawahan dari Amir Siahaan. Amir Siahaan menolak bahwa itu atas komandonya karena di atasnya masih ada pimpinan lagi. Di scene selanjutnya, Adi Siahaan menjelaskan kepada ibunya bahwa dia mendatangi pembunuh kakaknya satu persatu. Namun, reaksi ibunya yaitu meminta Adi Rukun untuk menutup rapat - rapat identitasnya.	Hal ini menandakan bahwa keinginan untuk membuka tabir kelam masa lalu juga mendapat intervensi dari berbagai pihak. Termasuk dari keluarga korban pun juga ingin menutup Sejarah kelam ini.
Senyap – The Look of Silence (2013)	58:04 sampai 59:49	Amir Hasan dan Inong selaku pimpinan pasukan pembunuh Tingkat desa, pewawancara menanyakan perihal bagaimana backing dari tantara. Keduanya menjawab bahwa tantara tidak mengikuti, ini adalah perjuangan rakyat. Apabila tantara ikut maka internasional marah. Pembasmi ini menjelaskan bahwa mereka paham dibelakang mereka ada peran tantara.	Bagaimana kejadian pembantaian ini kemudian dianggap kehendak rakyat? Ini menimbulkan Kesimpulan bahwa rakyat dijadikan alat cuci tangan terkait bagaimana kejadian kelam ini terjadi. Seolah kejadian kelam ini memang dibenarkan oleh negara.
Senyap – The Look of Silence (2013)	1:05:43 sampai 1:06:35	Kakak dari Adi Rukun menjelaskan kekhawatirannya Ketika adiknya menemui satu persatu pembunuh dari kakaknya. Dia bicara bahwa kalau tau mendatangi satu persatu, pastilah tidak diizinkan, karena satu dan lain hal akibatnya.	Semakin memperjelas bahwa korban kelam kejadian 1965 memilih untuk bungkam daripada berusaha mengungkap Sejarah kelam 1965.

